
PENGARUHPENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Wadri Saputra¹, Muhammad Giatman²

¹Jurusan Teknik Sipil, ²Fakultas Teknik, ³Universitas Negeri Padang
email: swadri38@gmail.com

Abstrak- Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah pentingnya pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Expost-facto* dengan jumlah sampel penelitian 51 orang siswa yang telah selesai melaksanakan praktik kerja industri yaitu kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan *Skala Likert*, yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dan 41 pernyataan. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi, dengan persentase besar pengaruh yang didapat sebesar 33,64%. Untuk itu disarankan adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi tentang kesiapan kerja siswa agar menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk merencanakan faktor tersebut dalam skema pembelajaran.

Kata Kunci: Pengalaman, Dunia Kerja, Praktik Kerja

Abstract- *Issues Required in This Research Are Knowledge and Experience Before the Work World is published. This study is aimed at revealing the practical experience of Industrial Work Against Work Readiness of Class XII Students in Building Design and Information Design Skills Competency. This research is a quantitative study with Expost-facto design with a total sample of 51 students who have finished carrying out industrial work practices, namely class XII Building Design and Information Design at SMK Negeri 1 Bukittinggi. Data collection instruments using a questionnaire with a Likert Scale, consisting of 5 answer choices and 41 statements. From this research it can be seen that the experience of industrial work practices has an influence on the work readiness of class XII students of the Design and Information Design Building competency skills at SMK Negeri 1 Bukittinggi, with a large percentage of influence obtained by 33.64%. For this reason, it is suggested that further research on other factors that influence students' work readiness be considered by schools to plan these factors in the learning scheme.*

Keywords: Experience, World of Work, Work Practices

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan formal yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar memiliki kompetensi atau kemampuan pengetahuan dan perilaku dalam bidang kejuruan tertentu sehingga peserta didik memiliki kesiapan kerja serta mampu bekerja sesuai keahlian yang dipelajari.

SMKN 1 Bukittinggi merupakan salah satu unit sekolah yang berlokasi dibawah pengawasan daerah Kota Bukittinggi. SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah yang bertanggung jawab dan turut serta dalam menghasilkan tenaga yang terampil dalam bidangnya. Sebagai calon tenaga terampil, peserta didik dibekali ilmu pengetahuan serta keahlian khusus dengan cara terjun ke dunia kerja melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Prakerin merupakan pengetahuan yang didapat dengan berlangsungnya pembelajaran dalam suasana kerja, dimana para siswa mendapat latihan dan pengalaman praktis [1]. Dengan diberikannya kesempatan kepada siswa untuk mengetahui tujuan dan dasar diberikannya suatu pelajaran di sekolah, dan mengetahui cara penerapannya di lapangan. Sehingga sekaligus menjadi pengalaman bagi siswa untuk terjun ke dunia kerja selanjutnya.

Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan[2]. Termasuk kesiapan siswa untuk bekerja. Pengalaman Prakerin adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu [3]. Dengan pengalaman yang siswa miliki selama prakerin diharapkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan disekolah menjadi lebih baik.

Ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi oleh siswa untuk mendapatkan pengalaman prakerin dengan optimal, yaitu dengan tercapainya tujuan prakerin, manfaat prakerin dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

Dengan tercapainya standar kompetensi yang telah ditetapkan maka akan tercapai pula tujuan prakerin yang akan diraih tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi yang siswa miliki supaya dapat menghasilkan keahlian yang sesuai dengan apa yang

dibutuhkan oleh dunia kerja [4]. Dengan tercapainya tujuan prakerin tersebut siswa akan mendapatkan keahlian yang langsung disesuaikan dalam dunia kerja. Sejalan dengan tujuan prakerin tersebut manfaat prakerin juga sebagai wahana untuk menambah pengetahuan yang didapat siswa disekolah dan memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Dengan tercapainya ketiga faktor diatas maka siswa akan memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi dikarenakan telah melalui dan memenuhi standar yang diminta dan dibutuhkan didunia kerja.

Kesiapan dalam memasuki dunia kerja adalah hal yang sangat penting bagi siswa yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Seseorang siswa atau pelajar yang mempunyai kesiapan kerja baik secara fisik, mental, dan *skill* atau keahlian, aka lebih mantap dalam bekerja.

Kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan [5]. kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi siswa yang sudah siap bekerja secara profesional berdasarkan tingkat kematangan mental, emosional, kemampuan untuk melakukan pekerjaan mengikuti bidang keahlian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja sehingga mendapatkan penghasilan yang maksimal.

Seorang siswa dikatakan siap dalam bekerja jika memiliki faktor atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Keterampilan
Adalah suatu kemampuan untuk merealisasikan teori yang digabung dengan akal dan kreatifitas menjadi sebuah tindakan berupa praktik.
- b. Etos Kerja
Merupakan totalitas yang dimiliki seseorang dalam bekerja sehingga menjadi kepribadian yang telah melekat pada didiri seseorang tersebut.
- c. Kompetensi
Kemampuan kerja yang dimiliki seseorang yang berpengaruh terhadap kinerja sehingga mampu bersaing di bidang yang digelutinya.
- d. Disiplin
Merupakan kesediaan secara sadar untuk menaati peraturan yang berlaku. disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan apabila dilanggar akan mendapat sanksi.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *expose facto*. Penelitian *expose facto* adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkap peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk menentukan faktor-faktor yang mendasari terjadinya peristiwa tersebut [6]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik.

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi jadwal penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 51 orang.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB di SMK negeri 1 Bukittinggi. Penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket yang disebarakan kepada responden dan diambil dokumentasi foto sebagai bukti untuk dilampirkan. Angket (kuesioner) yang akan disebarakan kepada siswa digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB di SMK negeri 1 Bukittinggi.

Deskripsi data digunakan untuk menentukan rata-rata (Mean), seing muncul (Modus) simpangan baku (Standard deviasi) nilai terendah dan nilai tertinggi, dan jumlah skor (SUM), dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel berdasarkan persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen = Kesiapan Kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk variabel X

X = variabel independen = Penagalaman Prakerin

Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang

dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

r = korelasi *product moment*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan memberikan informasi tentang data yang dikumpulkan dan kemudian diolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perhitungan dan olahan yang dilakukan secara sistematis.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian dengan penyajian yang berurut sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel Pengalaman Prakerin (independen) dan variabel Kesiapan Kerja (Dependen), dan untuk kedua variabel dalam penelitian ini decerminkan dengan menggunakan skala *likert* (lima alternatif jawaban). Dari masing-masing varibel tersebut akan dijelas pada Tabel berikut

Tabel 1. Deskripsi Variabel

| N | | X | Y |
|-----------------------|--------------|-------|----|
| | <i>Valid</i> | 87 | 87 |
| <i>Missing</i> | 0 | 0 | |
| <i>Mean</i> | 82.25 | 89.00 | |
| <i>Median</i> | 81.00 | 88.00 | |
| <i>Mode</i> | 80 | 91 | |
| <i>Std. Deviation</i> | 6.164 | 6.744 | |
| <i>Range</i> | 31 | 31 | |
| <i>Minimum</i> | 66 | 74 | |
| <i>Maximum</i> | 97 | 105 | |
| <i>Sum</i> | 4195 | 4539 | |

2. Uji persyaratan analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada sudah memenuhi syarat normalitas, dimana data yang digunakan diasumsikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Normalitas

| | |
|--|-------------------------------------|
| | <i>Unstandardize d Residual</i> |
|--|-------------------------------------|

| | | |
|--------------------------------|----------------|------------|
| N | | 51 |
| Normal Parameter s(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,49250571 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,119 |
| | Positive | ,110 |
| | Negative | -,119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,852 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,462 |

Pada Tabel 11 di atas kita dapatkan nilai *signifikansi* 0,462 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu variabel pengalaman prakerin (X) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana, hasil analisis dapat disimpulkan variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja dengan nilai constant (a) sebesar 36,781 dan nilai koefisien regresi variabel X (b) sebesar 0,635 dengan taraf signifikan 0,000 atau kecil dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti[7]. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 15,0 dengan hasil tersebut akan dibandingkan dengan t tabel yang sudah ditetapkan

| | Model | T | Sig. |
|---|---------------------|-------|-------|
| | (Constant) | 3.503 | 0.001 |
| 1 | Pengalaman prakerin | 4.987 | 0.000 |

Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 4,987. Nilai tersebut kita bandingkan dengan nilai t tabel yang ada pada lampiran 16. Besarnya nilai t tabel untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk=51-2 = 49$ didapat t tabel sebesar 2,010. Setelah dilakukan perbandingan didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dimana $4,987 > 2,010$. maka hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja ditolak, dan sebaliknya hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa pengalaman prakerin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Korelasi Variabel Bebas dan Terikat

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .580 ^a | .337 | .323 | 5.548 |

Sumber: Hasil olahan data primer

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan berapa besar kontribusi variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat, untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,580^2 \times 100\% \\
 &= 33,64\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Kerja sebesar 33,64%. Dengan kata lain variabel Kesiapan Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Prakerin (X) sebesar 33,64%, sedangkan sisanya sebesar 66,36% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK negeri 1 Bukittinggi yaitu sebesar 33,64%

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oemar, Hamalik (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [2] Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Danu Ervandi (2014) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang”. *Skripsi* : UNY.
- [4] Isnania, Lestari dan Budi, T.S (2015) Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Journal Pendidikan Informatika dan Sains*. (Vol. 4, Nomor 1)
- [5] Zamzam Zamawi Firdaus. (2012). “Pengaruh Uji Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan*
- [6] Riduwan dan Akdon. 2006. *Rumus dan Data Statistika*. Alfabeta. Bandung
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Biodata Penulis:

Wadri Saputra. Lahir di Agam, 1 Juni 1997. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2020.